

BAB VI

PENUTUP

1. Kesimpulan

Tradisi ini memiliki berbagai komponen yang sampai sekarang masih ada di Kampung Padang, Kabupaten Labuhanbatu:

1. Tradisi minum tuak Kampung Padang berasal dari Tapanuli Utara. Bagi penerus perilaku ini, mereka mendapatkan lebih banyak manfaat. Bagi masyarakat Kampung Padang, meminum tuak sudah menjadi kebiasaan sehari-hari. Saat tidak meminumnya, mereka tidak percaya diri saat berkumpul dengan teman dan selalu gelisah.
2. Tuak dikatakan dapat meningkatkan energi dan stamina serta mengobati berbagai penyakit. Banyak orang percaya tuak membantu mengobati penyakit ginjal, ISK, dan penyakit lainnya. Banyak orang menggunakan tuak untuk mengobati kondisi mereka.
3. Kesadaran individu dan organisasi akan bahaya tuak meningkat. Banyak yang merasa bahwa penyakit konsumen tuak berhubungan dengan usia. Mereka yang sadar akan bahaya minum tuak akan mengerti bahaya minum tuak; beberapa akan menghentikan kebiasaan itu, sementara yang lain akan diam-diam meminumnya dalam dosis kecil.
4. Peran orang tua sangatlah diperlukan untuk dapat membentuk pola pikir seorang anak dengan menggunakan cara memberikan pendidikan serta memberikan pengetahuan tentang agama yang kuat dan juga peran dari

lingkungan dari sekolah sangat diperlukan karena jika di dalam lingkungan sekolah memberikan pendidikan yang sehat dan berkarakter maka itu akan menjadi pegangan kuat bagi seorang untuk kedepannya.

2. Saran

Dalam penelitian ini, peneliti memberikan saran tentang minum tuak di Kampung Padang:

- Pemerintah harus memberikan penyuluhan yang tepat kepada masyarakat tentang tuak dan minuman keras lainnya, tidak hanya regulasi, dan bagaimana mengolah dan menggunakan tanaman aren yang sehat.
- Bagi pakar kesehatan dan pemuka agama agar menghubungi peminum tuak secara lebih agresif dan tepat, dan agar masyarakat memahami bahayanya tanpa menyinggung perasaan.
- Masyarakat dapat memetik dan memilih tradisi dan warisan. Karena tidak semua tradisi atau peninggalan kuno relevan sekarang. Masyarakat juga diminta lebih berimajinasi dalam memetik hasil olahan kelapa sawit yang bermanfaat dan tidak menyimpang dari norma yang ada agar perekonomian tetap berjalan dan lebih produktif.